

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menguraikan metode penelitian. Pokok bahasan yang dipaparkan pada bagian ini meliputi pendekatan dan desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dalam penelitian, dan prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian ilmiah dimana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik atau sempit, mengumpulkan data-data yang dapat di kuantifikasikan, menganalisis angka-angka tersebut dengan menggunakan statistik dan melakukan penelitian dalam suatu cara yang objektif (Creswell, 2012, hlm. 16)

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi (*Quasi-Experimental Design*). Penelitian eksperimen kuasi yaitu rancangan penelitian eksperimen tapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol atau mengendalikan variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen. Pada eksperimen kuasi tidak dilakukan dengan teknik random (*non random assignment*) melainkan pengelompokan berdasarkan berdasarkan kelompok yang terbentuk sebelumnya (Creswell, 2012, hlm. 309)

Desain eksperimen kuasi yang digunakan adalah *non equivalent pretest-posttest control group design*. Dua kelompok (kontrol dan eksperimen) diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan berupa program bimbingan karir untuk mengembangkan identitas vokasional pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, dan selanjutnya diberikan *posttest* (Cresswell, 2012, hlm. 310). Adapun skema desain penelitian sebagaimana tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain penelitian *Quasi Eksperiment Pretest and Posttest Design*

<i>Pre and Posttest Design</i>		<i>Time</i>	
<i>Select Control Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>No Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Select Experimental Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Eksperimental Treatment</i>	<i>Posttest</i>

Diadaptasi dari Cresswell, 2012, hlm. 310

Keterangan:

<i>Select Control Group</i>	= Kelompok kontrol
<i>Select Experimental Group</i>	= Kelompok eksperimen
<i>No Treatment</i>	= Tanpa perlakuan
<i>Eksperimental Treatment</i>	= Pemberian perlakuan

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta tahun ajaran 2015/ 2016 yang berlokasi di jalan imogiri timur, Pos garjoyo, Garjoyo, Imogiri, Bantul, D.I. Yogyakarta. Pemilihan lokasi dalam penelitian yaitu remaja atau siswa sekolah menengah kejuruan di kota Yogyakarta tahun ajaran 2015/ 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016. Adapun banyaknya anggota dalam penelitian ini adalah 290 siswa yang terbagi ke dalam 8 kelas dengan rician kelasnya sebagaimana tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI TSM 1	30
2	XI TSM 2	30
3	XI TKR 1	32
4	XI TKR 2	32
5	XI TKR 3	32
6	XI TKR 4	32
7	XI TKJ 1	34
8	XI TKJ 2	34
9	XI BB	34
	Jumlah	290

Setelah menentukan populasi penelitian, langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel penelitian. Furqon (1997, hlm. 135) menyatakan sampel adalah bagian dari keseluruhan anggota populasi.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Pertimbangan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 360 siswa atau 12 kelas, akan diambil dua kelas yang terdiri dari 30 siswa setiap kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random. Setelah di undi akhirnya didapat dua kelas yaitu kelas XI

Teknik Sepeda Motor Honda 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan XI Teknik Sepeda Motor Honda 2 sejumlah 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002, hlm. 96). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

a. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah program bimbingan karir berbasis teori Super

b. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah identitas vokasional siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/ 2016.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Identitas Vokasional

Identitas diri adalah sesuatu yang didapat individu melalui proses pemeriksaan diri serta adanya komitmen terhadap suatu peran serta berusaha mencapai apa yang dimaksud sebagai dewasa di lingkungan kita berada (Cobb, 2007, hal. 57). Sedangkan Vokasional menurut Super (Herr & Crammer, 1984 hal. 5; Manrihu, 1992 hal. 32-34 dalam Suherman, 2013 hal. 22) mengemukakan istilah *vocation* atau *vocational* yang secara konseptual mirip dengan karir. *Vocation* merupakan *occupation* dengan tanggung jawab terutama dibedakan dengan makna ekonomisnya, yaitu adanya keterlibatan ego, kebermaknaan dalam individu sebagai suatu aktivitas, dan tidak semata-mata karena hasil produktif, distributif, atau keuntungan ekonomisnya, walaupun semua itu juga bernilai.

Berdasar pada beberapa teori diatas, identitas vokasional dapat dimaknai sebagai perpaduan antara tingkat eksplorasi dan komitmen siswa dalam merencanakan dan memutuskan sendiri pekerjaan yang ditekuninya dimasa yang akan datang atau program studi jika nanti melanjutkan ke perguruan tinggi secara bermakna.

Pembentukan identitas vokasional berlangsung melalui tahap eksplorasi dan komitmen identitas yang dapat dimaknai sebagai berikut:

a. Eksplorasi identitas vokasional:

Menunjukkan hasil dari upaya siswa dalam mencari informasi mengenai pekerjaan yang diminati, aktivitas mencari informasi tentang pekerjaan dan pertimbangan remaja tentang pilihan dalam upayanya untuk membuat keputusan sedini mungkin mengenai pekerjaan.

Secara lebih rinci definisi aspek status identitas vokasional akan diturunkan sesuai indikator sebagai berikut

Aspek Eksplorasi terdiri atas lima indikator yaitu:

1) Pengetahuan (*knowledgeability*)

Pengetahuan yang dimiliki siswa yang ditunjukkan banyak sedikitnya informasi yang dihimpun dan dipahami menyangkut berbagai alternatif pekerjaan yang akan dipilih

2) Aktivitas untuk mengumpulkan informasi (*activity directed toward gathering information*)

Aktivitas siswa dalam mempelajari alternatif-alternatif pilihan pekerjaan yang ada mencakup membaca, mengikuti kursus, dan melakukan diskusi dengan teman, orang tua, guru, atau sumber-sumber lain yang memiliki pemahaman tentang informasi tersebut.

3) Mempertimbangkan alternatif identitas lain yg potensial (*considering alternative potential identity element*)

Siswa menyadari sepenuhnya bahwa terdapat berbagai pilihan pekerjaan selain yang dia pilih saat ini, serta dapat menggambarkan keuntungan dan kerugian dari masing-masing alternatif yang ada

4) Tampilan emosi (*emotional tone*)

Perasaan yang muncul pada tahapan eksplorasi identitas seperti rasa senang dan tertarik, was-was, dan rasa ingin tahu.

5) Keinginan untuk membuat keputusan secara dini (*desire to make an early decision*)

Siswa membuat keputusan untuk memilih alternatif pekerjaan yang diinginkan namun tidak mempertimbangkan pilihan tersebut dengan serius

b. Komitmen identitas vokasional:

Merupakan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan, melakukan aktivitas terarah untuk mengimplementasikan pilihan-pilihan pekerjaan, melakukan identifikasi atas tokoh atau panutan yang sesuai dengan pekerjaan pilihan melakukan proyeksi ke masa depan, serta memperlihatkan seberapa besar daya tahan siswa terhadap guncangan dalam bidang pekerjaan.

Aspek komitmen yang terdiri dari enam indikator yaitu:

1) Pengetahuan (*knowledgeability*)

Pengetahuan yang dimiliki siswa secara mendalam dan akurat mengenai salah satu pekerjaan yang sudah fokus sesuai dengan pilihannya

2) Aktivitas untuk mengimplementasikan aspek identitas yang dipilih (*activity directed toward implementing the chosen identity element*)

Membuat dan mengimplementasikan perencanaan karir yang konsisten terarah pada pekerjaan yang telah dipilih siswa

3) Tampilan Emosi (*emotional tone*)

Perasaan percaya diri, stabilitas, dan rasa optimisme terhadap masa depan

4) Identifikasi dengan orang-orang penting (*identification with significant other*)

Mengidentifikasi tokoh yang dijadikan panutan seperti orang tua, guru, teman, ataupun tokoh dalam media masa

5) Proyeksi terhadap masa depan (*projection of one's personal future*)

Merencanakan aktivitas yang ingin siswa lakukan selama lima atau sepuluh tahun mendatang demi tercapainya pekerjaan yang akan ditekuni

6) Daya tahan terhadap godaan (*resistance to being swayed*)

Siswa mampu mempertahankan pilihan meskipun menghadapi godaan yang bermaksud mengalihkan pilihan pekerjaan siswa.

2. Program Bimbingan Karir

Program Bimbingan karier merupakan seperangkat rencana atau rancangan kegiatan yang disusun secara sistematis, teknis, terukur, dan terjadwal, berdasarkan pada landasan tertentu dengan tujuan untuk membantu siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan yaitu angket berupa kuesioner, sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ungkap untuk mencapai tujuan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2007, hlm 142). Tipe kuesioner yang digunakan adalah *Self-Administrated Questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden yaitu alat untuk mengungkap identitas vokasioanal pada remaja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan instrumen. Penggunaan instrument berupa *checklist* perilaku yang dibuat berdasarkan indikator identitas vokasional dilaksanakan sebelum diberi *treatment*.

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan modifikasi dari alat ukur Trisyanti W. E. (2008, hlm. 56) mahasiswa magister psikologi Universitas Kristen Maranatha yang berdasarkan pertanyaan dari Archer (dalam Marcia, 1993). Alat ukur ini merupakan kuisisioner yang bersifat langsung dan tertutup, responden diminta untuk memberikan responnya dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Alat Ukur Identitas Vokasional Remaja

Aspek	Indikator	Item positif	Item negative
Eksplorasi	<i>Knowledgeability</i>	1, 6,11,16	21
	<i>Activity directed toward gathering information</i>	2,7,12,17	22
	<i>Considering alternative potential identity element</i>	3,8,13,18	23
	<i>Emotional Tone</i>	4,9,14,19	24
	<i>Desire to make an early decision</i>	5,10,15	20,25
Komitmen	<i>Konowledgeability</i>	1,7,13,19	25
	<i>Activity directed toward implementing the chosen identity element</i>	2,8,14,20	26
	<i>Emotional Tone</i>	3,9,15	21,27
	<i>Identification with significant other</i>	4,10,16,22	28
	<i>Projection of one's personal future</i>	5,11,17	23,29
	<i>Resistance to being swayed</i>	6,12,18	24,30

Selanjutnya dilakukan penilaian menurut Matteson (dalam Marcia, 1993), setiap item dinilai dengan skala 1 sampai 4, untuk menggambarkan derajat dimensi eksplorasi dan komitmen dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Alternatif Pilihan Jawaban Identitas Vokasional Remaja

Alternatif Pilihan Jawaban		Nilai Item Positif	Nilai Item Negatif
Sangat Sesuai	SS	4	1
Sesuai	S	3	2
Tidak Sesuai	TS	2	3
Sangat Tidak Sesuai	STS	1	4

Setelah diperoleh jumlah nilai dari kedua aspek, kemudian dalam menentukan tinggi atau rendahnya derajat eksplorasi dan komitmen dengan menggunakan kategori mutlak, digunakan median sebagai penentu. Jika skor berada dibawah median maka dikatakan rendah dan sebaliknya jika skor berada di atas median akan dikatakan tinggi.

Tabel 3.5
Kategori Status Identitas Vokasional

Status Vokasional	Eksplorasi dan Komitmen
<i>Achievement</i>	Eksplorasi tinggi Komitmen tinggi
<i>Moratorium</i>	Eksplorasi tinggi tidak ada Komitmen
<i>Foreclosure</i>	Eksplorasi rendah Komitmen tinggi
<i>Diffusion</i>	Eksplorasi rendah tidak ada komitmen

3. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dalam instrumen ini merupakan penyesuaian bahasa dalam setiap butir itemnya dikarenakan instrumen yang digunakan sebelumnya ditujukan pada subjek mahasiswa. Uji keterbacaan dilakukan pada tiga siswa kelas XI setelah dilakukan penyesuaian bahasa pada setiap butir item.

4. Uji Validitas Butir Item

Uji validitas adalah untuk mengetahui alat ukur yang digunakan agar mendapatkan data valid. Valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012, hlm. 348). Semakin tinggi nilai validitas item menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Tujuan dari uji validitas butir item untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang dibutuhkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir item dengan skor total pada masing-masing dimensi maupun secara keseluruhan.

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi Spearman Rank. Hasil uji validitas instrumen identitas vokasional yang terdiri dari 55 item pernyataan (25 item pernyataan pengungkap data eksplorasi dan 30 item pernyataan pengungkap data komitmen) menunjukkan 52 item pernyataan valid (24 item pernyataan pengungkap data eksplorasi dan 28 item pernyataan pengungkap data eksploasi) dan tiga item tidak valid sebagaimana Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pengungkap Data Elsplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Kesimpulan		Item	Jumlah
Jumlah awal	Eksplorasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	25
	Komitmen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	30
Item Valid	Eksplorasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	24
	Komitmen	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	28
Tidak Valid	Eksplorasi	2	1
	Komitmen	11, 13	2

(Dibuang)			
-----------	--	--	--

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya konsistensinya. Seperti yang disebutkan Arikunto (2010, hal. 221) bahwa reabilitas instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha dengan memanfaatkan program SPSS 20.0 *for windows*. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* untuk mencari reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,893	,894	52

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional diperoleh hasil sebesar 0,893, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya sangat tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data eksplorasi dan komitmen status identitas vokasional

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yakni:

1. Tahap persiapan penelitian: kegiatan peneliti meliputi pembuatan proposal penelitian, pengukuran tingkat identitas vokasional sebagai *pre test*, pengolahan data menjadi profil identitas vokasional remaja, dan merancang model intervensi program bimbingan karir untuk mengembangkan identitas vokasional siswa.
2. Tahap pelaksanaan penelitian: pelaksanaan intervensi berdasarkan rancangan model bimbingan kelompok dengan pendekatan analisis transaksional, dan melakukan pengujian setelah dilakukannya intervensi sebagai *post test*.
3. Tahap laporan penelitian: peneliti melaporkan setiap tahapan penelitian dari mulai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah tesis.

H. Analisis Data

Untuk membandingkan pengembangan identitas vokasional I antara kelompok yang diberi program bimbingan karir dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t (*t-test*); dengan menganalisis perbedaan rata-rata skor antara *post test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Data akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 20*.